

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan keluarga yang telah diimplementasikan kepada remaja kelolaan An. K dan remaja resume An. A yang memiliki masalah ketahanan diri, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Pada keluarga kelolaan Tn. Y didapatkan dua masalah keperawatan keluarga prioritas, yaitu Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga Tn. Y khususnya An. K b/d ketidakmampuan An. K dalam mengenal masalah kesehatan, khususnya kesehatan ketahanan diri d/d An. K tidak mengetahui apa itu ketahanan diri, bagaimana ciri-ciri remaja yang memiliki ketahanan diri rendah maupun tinggi dan Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan pada keluarga Tn. Y khususnya An. K d/d An. K menunjukkan ingin mengetahui lebih dalam mengenai ketahanan diri dan bersedia untuk meningkatkan ketahanan diri melalui mengikuti terapi yang sesuai.
- b. Terdapat skor ketahanan diri sebelum dilakukan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) pada An. K dan An. A sebagai remaja di RW 01 Grogol, Limo, Depok sebesar 34 pada An. K yang termasuk ke dalam ketahanan diri tinggi rentang bawah dan 28 pada An. A yang termasuk ke dalam ketahanan diri rendah.
- c. Terdapat peningkatan skor ketahanan diri setelah diberikan tindakan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) pada An. K dan An. A sebagai remaja di RW 01 Grogol, Limo, Depok. Peningkatan skor sebesar 16 poin pada An. K yang semula memiliki skor 34 menjadi 50 yang termasuk ke dalam ketahanan diri tinggi. Selanjutnya terjadi peningkatan skor sebesar 11 poin

pada An. A yang semula memiliki skor 28 menjadi 39 yang termasuk ke dalam ketahanan diri tinggi.

- d. Implementasi intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) memiliki efektifitas yang sama antara An. K dan An. A dalam meningkatkan ketahanan diri remaja dengan adanya peningkatan hasil pre dan post test.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukannya beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi, sebagai berikut:

a. Remaja

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) didapatkan hasil adanya peningkatan skor ketahanan diri pada remaja. Maka, dengan ini dapat menjadi pengetahuan baru, melanjutkan intervensi yang telah diberikan secara mandiri, menyebarluaskan informasi ketahanan diri yang terdapat di dalam leaflet kepada teman sebaya agar remaja dapat memiliki ketahanan diri tinggi.

b. Keluarga Remaja

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) kepada remaja, maka dengan ini dapat menjadi saran bagi keluarga maupun orang tua yang memiliki anak remaja untuk dapat memfasilitasi, mengawasi dan dapat berperan sebagai teman sebaya agar remaja dapat memiliki pola komunikasi terbuka dengan orang tua yang nantinya dapat meningkatkan ketahanan diri pada remaja.

c. Keilmuan perawat komunitas

Dengan adanya hasil penerapan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) terhadap remaja yang memiliki masalah ketahanan diri, maka dapat dijadikan sebagai *evidence based nursing* dalam melakukan intervensi terhadap remaja yang memiliki masalah ketahanan diri.

d. Pelayanan kesehatan

Dengan adanya hasil penerapan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) terhadap remaja yang memiliki masalah ketahanan diri, maka dapat menjadi referensi dan masukan dalam penerapan intervensi inovasi untuk meningkatkan ketahanan diri pada remaja. Pelayanan kesehatan dapat meluangkan waktu diluar waktu dinas untuk dapat menyesuaikan waktu pada remaja. Penggunaan Bahasa yang mudah dimengerti dan Bahasa sehari-hari remaja dapat menjadi penentu keberhasilan terapi SFBT dan CBT.

e. Pengembangan penelitian

Dengan adanya hasil penerapan intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) terhadap remaja yang memiliki masalah ketahanan diri, maka peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi ilmu baru dengan menggabungkan terapi SFBT dan CBT dengan penggabungan sesi yang memiliki kesamaan tujuan agar efisien dan adaptif. Intervensi inovasi SFBT dan CBT dapat dilakukan secara mandiri maupun terpisah antara klien satu dengan klien lain. Sumber rujukan yang digunakan harus sesuai dengan sasaran responden.